



Available online at: journal.univpancasila.ac.id/index.php/CAPACITAREA

CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasila

Volume 3 No. 3 (2023): 87-91; DOI: <https://doi.org/10.35814/capacitarea.2023.003.03.12>

“Pengaruh *Brand Awareness* dan *Digital Marketing* Terhadap Minat Jual Produk UMKM Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari”

Pengaruh *Brand Awareness* dan *Digital Marketing* Terhadap Minat Jual Produk UMKM Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari

Nurul Hidayat* , Azizil Akbar

Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*E-mail: umarhalim@univpancasila.ac.id

Abstrak

Program KKN Tematik Mandiri ini bertujuan untuk: (1) Membangun kesadaran merek produk UMKM melalui pemasaran digital dengan tujuan meningkatkan potensi penjualan di Desa Sukaresmi. (2) Tingkatkan keterampilan pemasaran digital bagi pelaku UMKM Desa Sukaresmi. (3) Tingkatkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan masyarakat, khususnya di Desa Sukaresmi. Kegiatan KKN Mandiri ini akan difokuskan pada UMKM sepatu di Desa Sukaresmi. Tujuan dari program KKN Mandiri ini adalah agar UMKM dapat menyadari pentingnya Brand Awareness dan Pemasaran Digital. Pendekatan pelaksanaan akan melibatkan observasi, wawancara, dan sosialisasi langsung.

Kata Kunci: UMKM; pemasaran digital; desa sukaresmi; sosialisasi .

Abstract

This Independent Thematic KKN program aims to: (1) Build brand awareness of UMKM products through digital marketing with the aim of increasing sales potential in Sukaresmi Village. (2) Improve digital marketing skills for UMKM owners in Sukaresmi Village. (3) Increase students' sense of empathy and concern for social, economic, and community issues, especially in Sukaresmi Village. This KKN program will focus on shoe UMKM in Sukaresmi Village. The goal of this KKN Mandiri program is for UMKM to realize the importance of Brand Awareness and Digital Marketing. The implementation approach will involve observation, interviews, and direct socialization.

Keywords: UMKM; Digital Marketing; Sukaresmi Village; Socialization.

PENDAHULUAN

Menurut R. Bintarto (Dalam Fairus Adira, 2020), sebuah desa dapat dianggap sebagai entitas atau kesatuan geografi, sosial, bisnis, politik, dan budaya yang terdapat di suatu area, saling berinteraksi dan berpengaruh dengan wilayah lain. Desa Sukaresmi, yang terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, memiliki banyak pembuat makanan yaitu “Rengginang.” Beberapa penduduknya adalah penjual rengginang, dan kegiatan penjualan rengginang ini mampu membesarkan nama Desa Sukaresmi agar lebih di lihat orang luar.

Proses produksi rengginang dilakukan secara manual, seperti memasak dan menjemur menggunakan sinar matahari. Meskipun masih bersifat industri kecil, beberapa penjual rengginang di Desa Sukaresmi mulai mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi. Bahan baku yang digunakan untuk membuat rengginang adalah beras pilihan, dan produksi pengaruhi oleh cuaca karena itu produksi rengginang ini cukup terbatas jika di musim hujan.

Pada saat observasi lapangan, terlihat bahwa produksi rengginang dilakukan secara rumahan dengan melibatkan anggota keluarga. Melalui wawancara dengan pemilik penjual rengginang rumahan, Ibu Asih atau yang sering dikenal dengan Umi Asih, terungkap bahwa rencananya adalah mengembangkan usahanya dengan memasarkan produk rengginang melalui e-commerce. Meskipun memiliki potensi besar, rencana tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya desain logo produk rengginang, kurangnya pemahaman tentang foto produk yang menarik untuk pemasaran online, dan kekurangan pengetahuan dalam mengelola akun penjualan di platform e-commerce.

Oleh karena itu, dalam konteks Desa Sukaresmi yang kini memiliki potensi bisnis rengginang yang signifikan, kami, sebagai mahasiswa Universitas Pancasila yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Mandiri, berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Tanggung jawab kami dalam program ini adalah membantu pengembangan UMKM rengginang milik Ibu Asih, meliputi pelatihan fotografi produk, manajemen e-commerce, dan pembuatan logo produk.

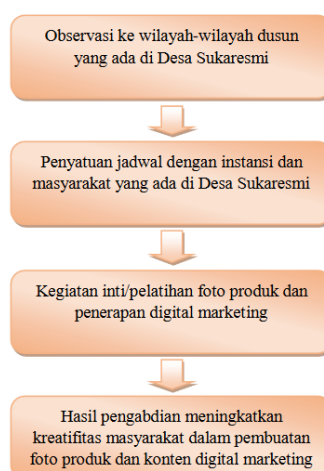
Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk membangun Brand awareness produk UMKM melalui Digital Marketing terhadap potensi penjualan di Desa Sukaresmi.
2. Meningkatkan kompetensi digital marketing kepada pelaku UMKM Desa Sukaresmi.
3. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masalah sosial, ekonomi dan kemasyarakatan terutama di Desa Sukaresmi.

Sasaran program kerja ini adalah peningkatan kesadaran brand dan pemasaran digital bagi para pengrajin rengginang, peningkatan keterampilan produksi dan kreativitas dalam variasi produk, pemberdayaan pengelolaan e-commerce, peningkatan kualitas bahan baku dan proses produksi, serta peningkatan kesiapan UMKM menghadapi perubahan pasar. Selain itu, program juga bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat Desa Sukaresmi, menciptakan sinergi yang berkelanjutan dalam pengembangan UMKM rengginang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

METODE

Metode yang dilaksanakan dalam program kerja ini adalah metode sosialisasi, pelatihan dan tanya jawab. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan sosialisasi program kerja yang telah ditentukan. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan dan praktik program kerja.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan program kerja

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan program kegiatan KKN Mandiri ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa observasi, wawancara, dan dilanjutkan dengan sosialisasi secara langsung.

Tujuan dilakukannya metode ini adalah untuk memberikan pemahaman secara umum terkait pengembangan brand awareness dan digital marketing UMKM melalui e-commerce yaitu Shopee yang meliputi bagaimana pengelolaan aplikasi tersebut.

Hal ini dimaksudkan agar masyarakat yang menjadi responden dalam kegiatan sosialisasi KKN Mandiri ini dapat memahami kegunaan e-commerce untuk memasarkan dan menyebarkan informasi secara luas dengan pengelolaan aplikasi yang baik yang berisikan foto-foto produk kreatif dan menarik.

Pada tahap awal, sebelum melakukan kegiatan sosialisasi pada masyarakat, tim sosialisasi KKN Mandiri Melakukan observasi atau pengamatan terlebih dahulu sekitar lokasi yang menjadi tujuan kegiatan KKN Mandiri. Tujuannya untuk mengetahui topik permasalahan yang menjadi penghambat pengembangan UMKM tersebut.

Observasi dilakukan pada hari pertama tanggal 7 Desember 2023 bersama koordinator UMKM, Ibu Iis. Kami berangkat bersama dari homestay menuju beberapa lokasi UMKM yang menjadi target, letaknya berada di Kampung Cipadung. Ketika sampai, kami melakukan wawancara untuk mencari informasi secara spesifik mengenai usaha yang sedang dijalankan kepada Pak Hidayat. Beliau mengatakan bahwa ada beberapa factor yang menghambat hal tersebut, dimana usaha beliau belum memiliki strategi pemasaran yang baik dan belum memiliki identitas produk sehingga mudah untuk diakui oleh siapapun.

Setelah melakukan observasi dan wawancara, tahap selanjutnya yang kami lakukan adalah menentukan program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Pak Hidayat. Dan di kemudian hari kami melaksanakan program kerja dan sosialisasi kepada Pak Hidayat selaku pemilik UMKM Sepatu. Salah satunya mengenai literasi digital marketing dalam menyebarluaskan produk rengginang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung, didapatkan beberapa program kerja yang dilaksanakan, yaitu program kerja pokok dan program kerja pendukung. Untuk program kerja pokok yaitu, pendampingan pemasaran melalui pemanfaatan digital kepada UMKM untuk meningkatkan penjualan. Sedangkan untuk program kerja pendukung antara lain, membantu memasarkan produk UMKM.

a. Program Kerja Pokok Pendampingan

Pemasaran melalui pemanfaatan digital merupakan praktek yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Pancasila untuk meningkatkan Brand Awareness UMKM Rengginang. Dalam proses ini pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital dan bisa menghasilkan manfaat bagi UMKM yang dijalaninya. Dalam pendampingan ini kami mengajarkan pemahaman yang baik tentang penggunaan platform digital untuk mempromosikan produk dari UMKM Rengginang dan hal ini juga bisa membantu pelaku UMKM mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan tepat sasaran. Karena pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran bisa membuka peluang baru bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan pendampingan yang tepat kepada pelaku UMKM dapat memberikan pemahaman untuk

menggunakan media sosial, situs web atau platform e-commerce lainnya guna memperluas jangkauan dan meningkatkan penjualan.

b. Program Kerja Pendukung

Dalam proses ini team kami membantu pelaku UMKM Rengginang memasarkan produk melalui media sosial pribadi para anggota kelompok. Selain itu kami juga melakukan pembuatan blogspot mengenai produk UMKM Rengginang, cemilan sekadar makanan ringan biasa; ia mewakili kearifan lokal dan keuletan

para pengrajinnya. Proses pembuatan yang melibatkan ketelitian, keterampilan, dan dedikasi telah menjadikan rengginang dari Sukaresmi sebagai ikon kuliner yang mendunia.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Publikasi di Media Masa
2. Video kegiatan
3. Laporan Wajib:
 - Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
 - Buku Catatan Harian Kegiatan
 - Laporan Kegiatan Mahasiswa

SIMPULAN

Keberhasilan pelaksanaan program KKN pada akhirnya menciptakan manfaat saling menguntungkan antara Pelaku UMKM dan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa merasakan dampak positif berupa peningkatan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan perluasan cakrawala pemikiran, khususnya dalam aspek sosial dan ekonomi. Di sisi lain, Pelaku UMKM mendapatkan manfaat berupa peningkatan semangat belajar dan motivasi untuk bekerja keras, dorongan untuk kemajuan, penguatan sikap mental positif, serta pengembangan pola pikir kritis yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan diri mereka.

Sasaran utama perlu ditetapkan agar kegiatan KKN memiliki arah yang jelas dan menghasilkan dampak yang signifikan. Penting untuk memastikan bahwa program yang telah dijalankan dapat berkelanjutan dan tidak berhenti begitu saja setelah mahasiswa KKN meninggalkan desa. Upaya ini dapat diperkuat melalui peningkatan program kemandirian untuk setiap sasaran yang terlibat, sehingga mereka tetap aktif melanjutkan kegiatan yang telah dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Nurul Hidayat, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing KKN-Tematik Mandiri
2. Musarofa selaku Satgas KKN-Tematik Mandiri
3. Adi Wahyu Pribadi, S.SI.,M.IKOM selaku Satgas KKN-Tematik Mandiri
4. Keluarga dari Tim Sosialisasi KKN yang sudah mensupport kegiatan ini

5. Teman-teman yang sudah membantu dan memotivasi dalam proses pembuatan laporan KKN Mandiri ini.
6. Masyarakat selaku UMKM dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang telah membantu memenuhi data laporan ini.

REFERENSI

Fairus, Adira. (2020). *Mengenal Desa dan Pemerintahan Desa*. Jogjakarta: Pixelindo.